

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “R”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN WIWIET
WULANDARI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026**



**ALIYAH SEPTIANI
PO7124123101**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “R”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN WIWIET
WULANDARI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Kebidanan



**ALIYAH SEPTIANI
PO7124123101**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu dan bayi di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Beberapa penyebab utama kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, komplikasi persalinan, serta keterlambatan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Sementara itu, kematian bayi sering disebabkan oleh prematuritas, asfiksia, infeksi, dan berat badan lahir rendah. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pemantauan kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh melalui pelayanan kebidanan yang terintegrasi (Kemenkes, 2024)

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan (antenatal care), persalinan (intranatal care), masa nifas (postnatal care), perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pendekatan ini menekankan pada kesinambungan pelayanan (*continuity of care*) yang bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan bayi secara terus-menerus sehingga setiap masalah yang muncul dapat dideteksi dan ditangani secara dini. Dengan adanya

pelayanan yang berkesinambungan, diharapkan risiko komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, maupun masa nifas dapat diminimalkan (Kemenkes, 2023)

Dengan dilaksanakannya asuhan kebidanan komprehensif, diharapkan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dapat lebih optimal dan berkesinambungan. Hal ini tidak hanya membantu dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi, tetapi juga berkontribusi dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi. Oleh karena itu, pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal serta mewujudkan generasi yang sehat di masa yang akan datang (Kemenkes, 2024)

Pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dimulai dari pemeriksaan kehamilan atau antenatal care yang bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan pertumbuhan serta perkembangan janin di dalam kandungan. Pemeriksaan ini meliputi pengkajian kondisi fisik ibu, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan tinggi fundus uteri, denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang lainnya. Selain itu, ibu juga diberikan edukasi mengenai nutrisi selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan (Samosir et al., 2023)

Continuity of Care (COC) adalah pendekatan yang menekankan adanya hubungan yang berkelanjutan antara tenaga kesehatan dan pasien sehingga pemantauan kesehatan ibu dan bayi dapat dilakukan secara optimal sesuai *COC* (WHO, 2023)

Masalah yang sering terjadi dalam penerapan *Continuity of Care (COC)* pada kehamilan, ialah karena kurangnya kunjungan antenatal care (ANC), keterbatasan antara tenaga kesehatan seperti di puskesmas atau di praktik mandiri bidan sehingga pelayanan berkesinambungan belum dapat dilakukan secara optimal, kurangnya pengetahuan ibu hamil menyebabkan ibu terlambat mencari pertolongan ketika mengalami masalah kesehatan. adanya komplikasi kehamilan seperti: anemia, preeklamsia, dan ketuban pecah dini (KPD) (WHO, 2024)

Upaya untuk meningkatkan pelayanan kebidanan kehamilan dalam *COC* ialah pentingnya edukasi dan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil seperti konseling, kelas ibu hamil, selanjutnya meningkatkan peran tenaga kesehatan (Bidan) dalam melakukan pemantauan kesehatan ibu secara berkala. Meningkatkan dukungan keluarga seperti memberikan dukungan emosional kepada ibu hamil. serta peningkatan program kesehatan ibu dan anak melalui program kelas ibu hamil dan program pemberian tablet tambah darah (WHO, 2024)

Sesuai dengan kebijakan program ANC, setiap ibu hamil harus diwajibkan untuk menjalani minimal 6 kali kunjungan Antenatal Care (ANC) selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III, jika diperlukan ibu hamil bisa melakukan lebih dari 6 kali kunjungan. Ibu hamil juga harus melakukan pemeriksaan ke dokter SpOG (Spesialis Obgyn) minimal 2 kali, yaitu sekali di trimester I dan sekali di trimester III.

Menurut standar pelayanan kesehatan ibu di Indonesia, persalinan normal adalah proses kelahiran bayi yang terjadi secara spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa adanya komplikasi pada ibu maupun janin, serta berlangsung dengan aman bagi keduanya. Proses ini terdiri dari empat tahap yaitu kala I (pembukaan), kala II (pengeluaran bayi), kala III (pengeluaran plasenta), dan kala IV (Observasi atau pengawasan). Pelayanan kesehatan menurut kemenkes bertujuan untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi melalui pemantauan yang tepat (Samosir et al., 2023)

Kesehatan ibu pada masa nifas merupakan salah satu indikator penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan berbagai laporan kesehatan, sebagian besar kematian ibu terjadi pada periode setelah persalinan atau masa nifas. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai komplikasi seperti perdarahan postpartum, infeksi, hipertensi postpartum, serta kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan diri selama masa nifas. Oleh karena itu, pemantauan dan pelayanan kesehatan yang optimal selama masa nifas sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan keselamatan ibu (Kemenkes RI, 2022)

Berdasarkan data terbaru dari kementerian kesehatan dan laporan kesehatan nasional yaitu AKB Indonesia sekitar 16, 85 per 1.000 kelahiran hidup yang artinya, dari setiap 1.000 bayi yang lahir hidup, sekitar 17 bayi meninggal sebelum usia satu tahun. penyebab yang sering terjadi ialah berat bayi lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, asfiksia (bayi tidak dapat bernafas dengan baik saat lahir), infeksi pada bayi baru lahir dan kelainan bawaan (Depkes, 2023)

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa keluarga berencana merupakan bagian penting dari kesehatan reproduksi karena memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk membuat keputusan secara sadar dan bertanggung jawab mengenai kehamilan dan kelahiran anak. Akses terhadap layanan keluarga berencana juga merupakan bagian dari hak kesehatan reproduksi yang mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Program keluarga berencana ini tidak hanya bertujuan untuk mengatur jumlah anak, tetapi juga membantu meningkatkan kesehatan ibu, bayi, dan keluarga melalui perencanaan kehamilan yang lebih baik (WHO, 2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang pada tahun 2025 diakumulasikan jumlah tahun 2025 cakupan pelayanan Antenatal Care berjumlah 1433 orang, untuk cakupan persalinan 160 orang, KF lengkap dan KN sebanyak 84 orang, untuk cakupan akseptor KB sebanyak 2215 orang. (Rekam Medis Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “R” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “R” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.”R” di TPMB Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Ny. “R” di TPMB Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny. “R” di TPMB Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisis data dan menegakkan diagnosa pada Ny. “R” di TPMB Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026
- d. Mahasiswa mampu melakukan dengan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Ny. ”R” di TPMB Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi sarana pembelajaran dan juga menambah pengalaman dengan Ilmu serta keterampilan dalam hal memberikan asuhan kebidanan Komprehensif yang di dapat selama dibangku perkuliahan.

2. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang

Diharapkan Laporan Asuhan Kebidanan Komprehensif ini dapat menjadi Bahan dokumentasi yang nantinya dapat berguna bagi Institusi serta menjadi Bahan dan untuk penulisan Laporan Asuhan Kebidanan Komprehensif Selanjutnya.

3. Bagi Pelaksana

Asuhan Kebidanan Komprehensif ini mampu meningkatkan cakupan program Kesehatan Optimalisasi fungsi puskesmas.

4. Bagi Klinik Pratama Arinda Medika

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi, evaluasi, serta masukan agar selalu mempertahankan pelayanan kesehatan pada ibu hamil secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. Z., Halim, R. A., Noor, E., & Nor, N. S. M. (2023). Knowledge and Perception of Bidirectional Relationship Between Periodontal Disease and Type 1 Diabetes Mellitus: A Questionnaire Study. *International Journal for Quality in Health Care*, 8(831), 34–37. <https://doi.org/10.4103/jispcd.JISPCD>
- Adelia, A. A. N., Muaningsih, Pratiwi, R., Mikawati, & Suriyani. (2024). Dampak Senam Hamil pada Tingkat Kecemasan Ibu Hamil. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 3(03), 101–107. <https://doi.org/10.56741/bikk.v3i03.628>
- Adimihardja, K. (2024). *Kebudayaan dan Lingkungan*. Bandung: Ilham Jaya.
- Ansar. (2023). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Azizah, N., & Fatmawati, D. A. (2024). Nutrisi Saat Kehamilan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EDUNursing*, 4(2), 93–102.
- Cinta, Gabriela Advitri Febriani, & Delpia, Y. V. (2024). Asuhan Kebidanan Kompherenshif Pada Ny. “S” Di PMB Bd. Endang Sulastris S.Tr. Keb Kota Singkawang Tahun 2025. *Jurnal Asuhan Kebidanan Kompherenshif*, 2(1), 121–178.
- Depkes. (2018). *Kesehatan Reproduksi Remaja: Permasalahan dan Upaya Pencegahan*. Kemenkes BKPK.
- Erawati, N. P., & Pratiwi, B. R. (2024). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Kehamilan di Desa Sikur. *Sambara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 268–273. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.785>
- Erwanti, A. P. (2024). *Hubungan Self-Efficacy Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kesiapan Mental Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024*. Doctoral dissertation, Universitas Alifiah Padang.
- Fandiar, I. N., & Titin, U. (2023). Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(17), 18–24. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.15>
- Kemenkes. (2023). *Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. JDIH BPK Peraturan Indonesia.
- Kemenkes. (2024). *Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. JDIH BPK Peraturan Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. JDIH BPK Peraturan Indonesia.
- Kemenkes RI. (2025). *Skrining Keswa Ibu Hamil dan Pascapersalinan*. JDIH BPK Peraturan Indonesia

- KIA. (2024). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementrian Kesehatan.
- Maryati, L. (2025). *Buku Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Penerbit Widina.
- Nirwangsih, Ariska, P., & Yulaikhah, L. (2023). *Seri Asuhan Kebidanan: Kehamilan*. EGC Press.
- Purwaningsih, & Mayasari. (2023). Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. Y Usia 25 Tahun G3P2Ab0Ah2 Dengan Anemia Ringan Dan Riwayat Sc< 2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron. *Jurna Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 121–167.
- Purwaningsih, Y., Sutrisno, S., Almujadi, & Wibowo, H. (2023). Status Kebersihan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Penderita Gingivitis. *Journal of Oral Health Care*, 11(1), 43–49. <https://doi.org/10.29238/ohc.v11i1.1826>
- Purwanti, A. (2023). *Kesehatan dan Gizi Ibu Hamil*. Rineka Cipta.
- Raodatunnisa, Mahayani, ida A. M., Andriana, A., & Ahmad, A. (2024). Hubungan Tingkat Pendapatan, Frekuensi Kunjungan Antenatal Care (ANC) dan Usia Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sigerongan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2(1), 306–312.
- Samosir, E., Rambe, R. S., Sipayung, I. D., Manullang, R., & Wahyuniu, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care: Literature Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kebidanan Nusantara*, 8(1), 1–11.
- WHO. (2023). *World Health Statistic Indonesia 2023*. Statistic Indonesia.
- WHO. (2024). *World Health Statistics 2024: Monitoring Health For The SDGs, Sustainable Development Goals*. Statistic Indonesia.
- Satriani., (2024) *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui*. Malang: Ahli Media Press
- Prawirohardjo, (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Rineka hak cipta
- Kementerian Kesehatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Katalog Dalam Terbitan Kementerian Kesehatan RI, (2024)
- Haninggar, Wijaya., et al *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*. Jakarta Kementerian Kesehatan RI., Sumber hak cipta
- Oktavianingsih., (2023) *Asuhan Masa Nifas dan Permasalahannya*. Media Pustaka Indo
- Oktavianingsih., et al (2023) *Buku Ajar Asuhan Bayi Baru Lahir*. Sumber Indo

Wahab Syakharani., Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai (2024), *Ilmu Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*.

Prawirohardjo., Marni (2024) *Buku Ajar Pengembangan Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*.

Suryaningsih., (2023) *Ilmu Ajar Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi* Sumber Pustaka Indo.

Mardiyana., et al, Batbual, Vera Iriani Abdullah, dkk (2025) *Manajemen Asuhan Hipnosis Dalam Kebidanan*